

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Profil Grup Band Letto

Letto adalah salah satu nama grup band musik di Indonesia yang terbentuk pada tahun 2004. Asal muasal grup band ini dari Yogyakarta dengan jumlah anggotanya 4 orang, diantaranya; Noe (Sabrang Mowo Damar Panuluh) sebagai vokalis, Patub (Agus Riyono) sebagai gitaris, Arian (Ari Prastowo) sebagai bassis, dan Dhedot (Dedi Riyono) sebagai drummer. Awal mula terbentuknya grup band Letto ini hanya beranggotakan empat orang. Namun pada tahun 2016 grup band ini menambahkan personel, diantaranya Cornel (Cornelius Prapaska) sebagai gitaris, dan Widi sebagai keyboardis. Salah satu anggota dari grup band Letto yaitu Noe yaitu vokalis dari band tersebut merupakan putra dari penyair Emha Ainun Nadjib.¹

Grup musik para cowok ini semula adalah kumpulan persahabatan siswa SMU 7 Yogyakarta. Sekian lama berpisah akibat kesibukan kuliah, akhirnya mereka bertemu kembali dan berkarya bersama. Grup Letto memulai debut kariernya sebagai band pada tahun 2003. Para pemain Band Letto mulanya belajar dan meneliti karir dalam panggung teater. Sampai suatu ketika muncullah ide membentuk grup band bernama “Letto”, personilnya memutuskan untuk mengalir saja seperti alur kehidupan. Bahkan mereka menyebutkan band yang di gawangi merupakan band kecelakaan. Setelah itu dalam kurun waktu dua tahun setelah pembentukan grup band asal Yogyakarta tersebut telah merekam sepuluh dari 29 lagu yang telah mereka ciptakan didalam album *Truth, Cry, and Lie* produksi Musica Studio’s. Awalnya grup band yang beranggotakan empat orang ini tidak mempunyai target apapun. Mereka hanya mengandalkan lagu dan musiknya bisa diterima di masyarakat. Nama Letto tidak berarti apa-apa, dan sering disama artikan dengan ungkapan yang sering diungkapkan oleh William Shakespeare dalam naskah dramanya. Kata Letto tidak ada kaitannya dengan

¹ Afifah Nur Sansidar, “Aktualisasi Tuhan Dalam Syair: Pesan Dakwah Lirik Lagu “Sebelum Cahaya” Karya Band Letto”, *Kalijaga Journal of Communication* Vol. 2, No. 1 Tahun (2020), 36.

“Leto”, istri Zeus dan ibu dari Apollo serta Artemis dalam mitologi Yunani. Leto hanya sebuah nama untuk identitas saja.²

Leto adalah tanpa arti. Asal muasal grup Letto didirikan berawal dari ketidaksengajaan tiga orang sahabat, diantaranya vokalis Letto yaitu Sabrang Mowo Damar Panuluh, Arian dan Patub yang ketiganya merupakan aktifis teater dan seringkali dimintai bantuan ketika kelompok Kyai Kanjeng pimpinan Cak Nun hendak manggung. Kemudian berawal dari keseringan tersebut akhirnya mereka memulai latihan ngeband di Geese, studio Kyai Kanjenng di Kadipiro Yogyakarta. Sejak itu Dedi yang sekarang menjadi drummer ikut bergabung, sehingga sudah ada empat personel dalam grup. Dari sanalah mereka mulai mengaransemen lagu, waktu senggang digunakan untuk menciptakan lagu, mereka mengakui semua lirik puitis Letto diciptakan oleh Noe. Proses rekaman Letto cukup singkat. Salah satu lagu mereka yaitu *I'll Find a Way*, pernah tergabung dalam album kompilasi “*Pilih 2004*”. Awal mula kemunculan Letto membuat kaget musisi di Yogyakarta. Karena sebelumnya nama mereka tidak begitu eksis di telinga para musisi dan penikmat musisi Yogyakarta. Noe (vocal/keyboard), Patub (gitar), Arian (bass), dan Dedi (drum) tampaknya cukup jeli mengemaas konsep musiknya. Suara Noe sengau dengan karakter mellow yang cukup kuat.³

2. Biodata Personil Letto

a. Arian (Bassis)

Nama Lengkap	: Ari Prastowo
Posisi	: Electric Bass
Tanggal Lahir	: Bantul, 27 Maret 1979
Musik Fave	: Jazz, Punk, dan Clasic Rock
Agama	: Islam

Arian semasa kecil hingga dewasa sering diajarkan musik gamelan, tak heran bermain musik gamelan sekarang menjadi hobinnya. Bukan hanya itu Ari Prastowo atau kerap disapa Arian ini juga menekuni seni teater. Dalam karir bermusiknya arian mengaku mengalami perubahan yang sangat besar, yaitu dari musik tradisional yang ia tekuni semasa kecil, hingga kemudian beralih ke musik modern. Namun menurut ia hal tersebut merupakan

² Arif Pranaya, *Sihir Letto Ketika Lirik Menghipnotis Publik*, (Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2009), 3-6.

³ Arif Pranaya, *Sihir Letto Ketika Lirik Menghipnotis Publik*, 7-9.

sebuah proses perjalanan karir. “Sebenarnya aku dulu diajarin sama keluarga tuh bermain musik gamelan, dan baru SMU aku menemukan wajah-wajah baru dalam seni dan kebetulan akhirnya masuk ke musik seperti ini”, tuturnya.⁴

b. Dedy

Nama Lengkap : Dedy Riyono (Dedy)
 Tanggal Lahir : 23 Januari 1987
 Kota Lahir : Yogyakarta
 Posisi : Drummer
 Agama : Islam

Dedy merupakan personil Letto yang sangat muda. Dedy mengaku bahwa keahliannya bermain drum tertuang sejak semasa TK, ia sudah mulai aktif mengikuti drum band di sekolahnya. Di luar kegiatan bermusiknya, Dedy tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta jurusan advertising. Dedy merupakan adik dari gitaris band Letto yaitu Patub. Rasa Sukanya terhadap musik juga bermula ketika sang kakak sering memutarakan lagu lagu Queen dikamarnya, yang kebetulan mereka satu kamar.⁵

c. Noe

Nama Lengkap : Sabrang Mowo Damar Panuluh
 Tanggal Lahir : Yogyakarta, 10 Juni 1979
 Posisi : Vokalis dan Keyboard
 Musik Fave : Queen, Yani, Kitaro
 Agama : Islam

Noe merupakan vokalis dari grup band Letto. Noe juga merupakan putra budayawan Emha Ainun Najib. Semasa kecil Noe dididik tegas oleh ayahnya. Setelah lulus SMP, Noe memutuskan untuk melanjutkan studinya ke Yogyakarta. Tahun 1998 kemudian Noe melanjutkan jenjang pendidikannya di Kanada dan memulai belajar musik teknologi di negeri bule tersebut. Noe mengaku sebenarnya ia bukan orang yang mempunyai talent di dunia musik dn hanya sebatas suka mendengarkan musik. Semuanya bermula ketika pamannya memberikan kaset bekas kumpulan lagu-lagu Queen. Saat itu dia masih duduk di bangku SMP. Setelah mendengarkan berulang kali,

⁴ Arif Pranaya, *Sihir Letto Ketika Lirik Menghipnotis Publik*, 11-12.

⁵ Arif Pranaya, *Sihir Letto Ketika Lirik Menghipnotis Publik*, 13-14.

akhirnya fikiran untuk membuat musik yang bisa menggerakkan rasa dan perasaan orang lain muncul. Sejak saat itu pula Noe mulai memainkan keyboard, yakni alat yang pertama kali ia mainkan.

Noe juga mengaku bahwa dia tidak bisa bernyanyi. Menyanyi adalah sebuah keterpaksaan bagi Noe dikarenakan sebuah lagu harus ada penyanyinya. Sebagai tempat pelampiasan bermusik, Noe memanfaatkan studio Kyai Kanjeng, grup musik milik ayahnya sebagai tempat prakteknya. Dari sanalah Noe mulai belajar mengolah suara dan lagu.⁶

d. Patub

Nama Lengkap : Agus Riyono
 Tanggal Lahir : Yogyakarta, 2 Agustus 1979
 Posisi : Electric dan Acoustic Guitar
 Musik Fave : Scorpion, Queen, dan LedZeppelin
 Agama : Islam

Patub merupakan kakak dari drummer Letto yaitu Dedy. Patub mengenal musik sejak masuk TK di Taman Siswa Yogyakarta. Terjun ke dunia band dimulai sejak ia duduk di bangku SMP dan sering memainkan lagu-lagu milik Koes Plus. Kemudian pengenalan akan musik berlanjut ke aliran rock, seperti Scorpion, Queen dan Led Zeppelin.

Kemudian pada saat memasuki perguruan tinggi Patub mengubah aliran musik lebih ke arah classic rock. Patub juga pernah menjajaki dunia perdruman, namun hanya sebentar. Sebab lama kelamaan ia lebih fokus ke gitar sampai akhirnya bergabung dengan Letto. Semua musik ia pelajari secara otodidak. Saat ini Patub mulai sibuk mengurus studio rekaman di Geese Studio. Tidak hanya sebuah rekaman Geese Studio juga merupakan basecampnya Letto di Yogyakarta yang merupakan tempat bertemu serta terbentuknya Letto.⁷

e. Conel

Nama Lengkap : Cornelius Prapaska
 Tanggal Lahir : Madiun, 16 Maret 1981
 Posisi : Gitaris
 Agama : Katholik

⁶ Arif Pranaya, *Sihir Letto Ketika Lirik Menghipnotis Publik*, 15-18

⁷ Arif Pranaya, *Sihir Letto Ketika Lirik Menghipnotis Publik*, 19-20.

Cornelius Prapaska merupakan gitaris dari grup band Letto. Conel ikut bergabung dengan Letto sejak 2015. Sebelum resmi menjadi personil tetap di grup band Letto, Cornelius sering menjadi cadangan pemain gitar saat Letto tampil on air maupun off air. Disela-sela kesibukan menjadi gitaris Letto, Cornelius atau kerap disapa Conel ini mempunyai projek bersama istrinya Cressentia Murniastuti lewat duo grup akustik “See N See Guitar”. Duo akustik ini terbilang unik dikarenakan suami istri yang sama sama menyukai genre musik yang sama. Conel dan istri mengusung genre klasik.⁸

f. Widi

Nama Lengkap : Tri Widiantoro
 Tanggal Lahir : Cilacap, 22 juni 1984
 Posisi : Keyboardis
 Agama : Islam

Tri Widiantoro atau kerap disapa Widi ini mulai bergabung dalam band Letto sejak 2005/2006. Posisi Widi dalam band Letto mulanya sebagai additional player namun saat ini posisi Widi berubah menjadi keyboardis dalam grub band Letto. Selain kesibukannya sebagai keyboardis dalam band Letto, Widi juga menyempatkan membuat konten dalam youtubenanya.

3. Album Album Letto

Dalam kurun waktu lima tahun sejak mulai masuk insudtri musik pada tahun 2004. Letto begitu lancar dan tidak pernah absen dalam melahirkan karya-karyanya. Sudah ada empat album yang telah mereka rilis, diantaranya:

a. Truth, Cry and Lie, Letto Mencoba Membuat Arti

Album perdananya ini dirilis pada tahun 2005 dengan tajuk “*Truth, Cry and Lie*”. Dalam album ini Letto berhasil meraih penghargaan kategori ‘Album Pendatang Baru’ pada ajang SCTV Music award 2007. Dalam album perdananya ini Letto bermaksud ingin menyampaikan siapa diri mereka sebenarnya dan usaha mereka untuk memberi arti dalam bermusik di tanah air. Arti tersebut yang coba disampaikan lewat album debut Truth, Cry and Lie. Single pertama di album ini yaitu lagu yang berjudul Sampai Nanti Sampai

⁸ Edi Kandhani, “A Page About: Mengintip Side Project Cornel Letto Bersama Sang Istri”, 2 Agustus 2022, <https://www.djarumcoklat.com/article/a-page-about-mengintip-side-project-cornel--letto-bersama-sang-istri>

Mati, yang mengusung arti tentang sikap optimis menghadapi hidup. Tak jarang pemaknaan dari lagu Letto ini berkaitan dengan dakwah dan motivasi hidup.

Tidak hanya di Indonesia, kepopuleran Letto juga merambah sampai ke Negeri Jiran, Malaysia. Mereka memutuskan untuk ikut meramaikan dunia musik Malaysia setelah lagu-lagu mereka seperti, “Ruang Rindu” dan “Sandaran Hati” berhasil menduduki tangga teratas di beberapa stasiun Radio Malaysia. Album Letto yang pertama ini sebelumnya juga mendapat anugrah ‘Planet Musik 2007’ sebagai grup musik terbaik di Singapura pada 8 Juni 2007. Adapun lagu yang dibawakan dalam album ini diantaranya, *Truth, Cry and Lie*, Sampai Nanti Sampai Mati, Sandaran Hati, Sebenarnya Cinta, U and I, Tak Bisa Biasa, Insensitive, No One Talk About Love Tonite, Ruang Rindu, I’ll Find A Way.⁹

b. Don’t Make Me Sad

Sukses dengan album pertamanya kemudian Letto meluncurkan album kedua bertajuk “Don’t Make Me Sad” yang dirilis pada tanggal 16 Agustus 2007. Dalam album ini, Letto menjagokan lagu “Sebelum Cahaya”. Bukan hanya lagunya yang unik, namun pengemasan video klip yang ditampilkan juga sangat menjiwai. Musica bahkan sampai mempromosikan album ini ke Malaysia. Lagu lagu lain yang menarik untuk di pahami dalam album ini yaitu Ephemera, Bunga di Malam Itu yang bertutur tentang indahnya pertemuan dengan sang Nabi Muhammad SAW, dan lagu Permintaan Hati yang berirama lebih rancak dan menghentak.

Dari judulnya sudah bisa dilihat bahwa album kedua Letto ini tidak mengusung tema kesedihan. Sedikit lagu mellow, dengan variasi suara baru dimusiknya, Letto mencoba garang. Hasilnya tidak terlalu mengecewakan, namun hanya saja terlihat aneh. Di album Don’t Make Me Sad ini sedikit berbeda dari album pertama. Di album keduanya lagu yang menjadi populer yaitu “sebelum cahaya” yang akan diteliti oleh peneliti nantinya. Lagu ini mempunyai aura yang kuat cocok dengan waktu perilisannya, yakni menjelang bulan puasa. Letto mulai memainkan lebih banyak synthesizer di album ini.

⁹ Arif Pranaya, *Sihir Letto Ketika Lirik Menghipnotis Publik*, 49-51.

Sebagian besar lirik-lirik yang memuat album ini sangat enak didengar, musik Letto mungkin agak sedikit berbeda dengan yang lainnya, namun kali ini musik yang dibawakan benar benar unik. Dalam album ini para personil lebih berani menonjolkan dan memasukkan suara-suara musik baru. Seperti pengikraran bahwa Letto tidak hanya bisa maju lewat lagu mellow. Letto menyelipkan nuansa lagu rock, tak hanya rock dalam album ini Letto juga menggunakan nuansa akustik dan perkusi sehingga lagu yang dibawakan menjadi lebih bervariasi dan enak didengarkan. Adapun beberapa lagu yang ada dalam album ini antara lain, My Liberty, Good Bye, Sebelum Cahaya, Hantui Aku, Memiliki Kehilangan, Permintaan Hati, Ephemera, Bunga Dimalam Itu, Innosense's-Innocence, Rasakkanlah Makna, Sejenak, Kau, Aku dan Obsesiku, Don't Make Me Sad.¹⁰

c. Lethologica; Mari Bermain Dengan kata-Kata

Lethologica merupakan nama dari sebuah kelainan psikologis yang membuat seseorang bisa lupa tentang sebuah kata kunci atau nama dalam sebuah percakapan. Lethologica yang dimaksud yakni bermain dengan kata-kata. Dalam album ini Letto bekerjasama dengan dua produser yang handal yaitu Noey dan Capung. Ada beberapa lagu yang pantas mendapatkan perhatian khusus, yakni; Lubang di Hati. Dalam lagu tersebut kita bisa melihat dunia dengan perspektif yang berbeda, menyeimbangkan cinta dengan emosi, dan mengajak untuk tetap bersyukur. Lagu ini merupakan single pertama Letto dialbum ketiganya. Dipilih untuk single pertama karena ada secercah harapan Letto untuk para penikmat musiknya.

Album ketiga Letto ini rilis pada tahun 2009 bebarengan dengan pesta demokrasi. Secara musical, Letto mencoba mengimbangi permainan kata-kata dengan komposisi perasaan dalam lagunya. Letto mempunyai ciri khas dalam lagunya, yaitu simple namun mempunyai arti yang mendalam. Secara konsep Letto berbeda dengan band-band lainnya, perbedaan ini terlihat pada penciptaan lagunya yang mempunyai ciri khas masing-masing. Adapun lagu-lagu yang termuat dalam album ini, antara lain: Lubang di Hati, Senyumanmu, Kepada Hati Itu, Lethologica, Itu Lagi Itu

¹⁰ Arif Pranaya, *Sihir Letto Ketika Lirik Menghipnotis Publik*, 52-55.

Lagi, Layang Layang, Ku Tak Percaya, Bird Song, Putih, Jalan Yang Hilang, Hapuskan Keluhanku, Almost.¹¹

d. Cinta... Bersabarlah

Album keempat dengan nama Cinta.. Bersabarlah ini dibuat untuk mengartikan sebuah ungkapan yang dibuat Letto untuk penggemarnya. Artian yang dimaksud yakni kesabaran fans Letto menunggunya, karena Letto cukup lama menghilang. Dalam album ini Letto tampil beda dengan menggunakan judul dalam bahasa Indonesia, tidak seperti ketiga album sebelumnya. Letto merilis album ini pada tahun 2011. Dalam album ini lagu yang pertama dibawakan yaitu lagu dengan judul “Dalam Duka”. Lagu ini mempunyai makna yang mendalam apabila ditelaah lebih rinci lagi. Adapun beberapa lagu yang termuat dalam album ini antara lain; Dalam Duka, Cinta.. Bersabarlah, Yang Kusebut Sayang, Itu Bukan Cinta, Du du Rindu, Tapi Saat, Menyambut Janji, Mutiara, Seandainya, Relung Hati, Kedamaian Sejati (2014), Hati Garuda (2015), Kasih Tak Memilih (2016), Kangen Deso (2018), Fatwa Hati (2020).¹²

Itulah beberapa album yang dihasilkan grup band Letto, namun tak berhenti disitu Letto masih tetap lanjut berkarya. Di tahun 2011 Letto band sempat vakum dengan jangka waktu yang cukup lama. namun, di tahun 2016 Letto kembali membuat karya single lagu lagi dengan judul “Kasih tak Sampai”, dalam lagu ini Letto mengusung genre pop, rock dan etnik. 2016 berlalu akhirnya Letto membuat single terbarunya lagi dengan judul “Pelangi di Langit Senja” di tahun 2017. Lagu ini sangat populer dan dijadikan soundtrack film Bi'dah Cinta. Di album terakhir yang Letto ciptakan ini agak berbeda dengan album pertama dan terakhir. Perbedaan ini terlihat dari judulnya yang berbahasa Jawa, dengan judul “Kangen Ndeso”.

¹¹ Arif Pranaya, *Sihir Letto Ketika Lirik Menghipnotis Publik*, 55-58.

¹² Manajemen Letto Band (Patub), Pesan WA Kepada Letto, 30 Agustus 2022.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Lirik Lagu “Sandaran Hati” dan “Sebelum Cahaya” karya Letto Band

a. Sandaran Hati

Bunyi lirik lagu Sandaran Hati;¹³

Yakinkah kuberdiri, Dihampa tanpa tepi

Bolehkan aku, Mendengarmu

Terkubur dalam emosi, Tanpa bisa bersembunyi

Aku dan nafasku, Merindukanmu

Terpurukku di sini, Teraniaya sepi

Dan ku tahu pasti, Kau menemani

Dalam hidupku, Kesendirianku

Teringat kuteringat, Pada janjimu kuterikat

Hanya sekejap ku berdiri, Kulakukan sepenuh hati

Peduli kupedulikan, Siang dan malam yang berganti

Sedihku ini takada arti, Jika kaulah sandaran hati

Kaulah sandaran hati, Inikah yang kau mau

Benarkah ini jalanmu, Hanyalah engkau yang kutuju

Pegang erat tanganku, Bimbing Langkah kakiku

Aku hilang arah, Tanpa hadirmu

Dalam gelapnya, Malam hariku.

b. Sebelum Cahaya

Ku teringat hati, Yang bertabur mimpi

Ke mana kau pergi, cinta?

Perjalanan sunyi, Yang kau tempuh sendiri

Kuatkanlah hati, cinta

Ingatkah engkau kepada, Embun pagi bersahaja

Yang menemanimu sebelum cahaya

Ingatkah engkau kepada, Angin yang berhembus mesra

Yang ‘kan membelaimu, cinta

Kekuatan hati, Yang berpegang janji

Genggamilah tanganku, cinta

Ku tak akan pergi, Meninggalkanmu sendiri

*Temani hatimu, cinta.*¹⁴

¹³ https://youtu.be/NmHWpdtRVn0?si=PvtU_PRWc4d3k0Ny diakses pada 13 September 2023, pukul 20.00 WIB.

¹⁴ <https://youtu.be/rZgxjhxkOjA?si=laTnFvwu7EOph1O4> diakses pada 13 September 2023, Pukul 21.00.

2. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Sandaran Hati dan Sebelum Cahaya

Pesan dakwah merupakan sebuah isi dari bentuk penyampaian materi dakwah kepada mad'u atau sesuatu yang dituju oleh pendakwah.¹⁵ Dalam menyampaikan materi dakwah da'i harus benar-benar menguasai materinya. Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu, menganalisis isi pesan dakwah dalam lirik lagu "Sandaran Hati" dan "Sebelum Cahaya" karya Letto band. Adapun beberapa poin penting yang dipaparkan dalam penelitian ini yakni, mengidentifikasi data pesan aqidah, pesan akhlak, pesan Syariah dan pesan muamalah. Dari lirik lagu yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya dapat diuraikan beberapa makna yang dihasilkan dari proses penelitian oleh peneliti. Proses ini meliputi pesan aqidah, pesan akhlak, pesan syariah dan pesan muamalah. Adapun deskripsi data yang termuat antara lain:

a. Data Tentang Pesan Aqidah

1) Sandaran Hati

Pada lagu Sandaran Hati karya Letto band ini, termuat beberapa data tentang pesan-pesan akidah didalam potongan liriknya. Adapun pesan aqidah yang termuat di dalamnya yaitu, rukun iman. Rukun iman ada enam, iman kepada Allah SWT, iman kepada Malikat, iman kepada Kitab Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari Kiamat, iman kepada Qada' dan Qadar Allah. Data tentang pesan akidah dijelaskan dalam potongan lirik;

"bolehkah aku mendengarmu"

"kutahu pasti kau menemani"

"aku dan nafasku merindukanmu"

"jika kaulah sandaran hati, kaulah sandaran hati"

*"ini kah yang kau mau, benarkah ini jalanmu,
hanyalah engkau yang ku tuju"*

"aku hilang arah tanpa hadirmu"

"dalam hidupku, kesendirianku".

Pengertian "Mu" dalam bait tersebut ditujukan kepada Sang Ilahi penguasa langit dan bumi. Adapun arti dari potongan lirik lagu tersebut lebih mengarah kepada seorang hamba yang merasa bimbang, ragu, ketakutan,

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), cet ke-9, 761

dan keresahan. Seorang hamba yang pasrah dan mencoba lari dari kegelisahan dengan kembali ke jalan yang benar.¹⁶

2) Sebelum Cahaya

Pada lagu Sebelum Cahaya karya Letto Band ini, data yang memuat tentang pesan aqidah ditunjukkan dalam lirik berikut;

*“Kuteringat hati, yang bertabur mimpi,
Kemana kau pergi cinta.
Kekuatan hati, yang berpegang janji,
Genggamlah tanganku cinta.”*

Lirik ini merupakan bait pertama dan kedua pada lagu Sebelum Cahaya. Arti dari potongan lirik tersebut mengartikan seorang hamba yang kehilangan arah, namun mempunyai janji dan mimpi. Kemudian dengan segala mimpi dan angan-angannya, dalam lirik *“genggamlah tanganku cinta”* ini menunjukkan pendekatan antara makhluk dengan tuhan. Seorang hamba yang ingin digenggam tangannya oleh tuhan. Dengan tekad yang kuat dan genggamannya yang erat.

b. Data tentang pesan akhlak

1) Sandaran Hati

Akhlak merupakan perilaku atau perbuatan. Adapun data tentang pesan Akhlak yang termuat dalam lagu Sandaran Hati ada pada lirik lagunya, sebagai berikut;

*“Yakinkah ku berdiri, dihampa tanpa tepi”
“Terkubur dalam emosi, tanpa bisa bersembunyi”
“Terpurukku disini, Teraniaya sepi”
“Peduli ku peduli, siang dan malam yang berganti,
sedihku ini tak ada arti”
“Dalam gelapnya malam hariku”.*

Penggalan lirik diatas menunjukkan sikap dan perilaku seorang hamba kepada tuhan (Allah SWT). Hal tersebut ditunjukkan dalam salah satu lirik diatas *“peduli ku peduli, sedihhku ini taka da arti”*. Lirik tersebut menggambarkan perilaku seorang hamba yang peduli terhadap dirinya, dan kesedihan yang dirasakan tidak akan ada artinya jika dibawa ke hadapan Tuhan. Oleh karena itu, sebaik-baik tempat bersandarnya hati

¹⁶ Manajemen Letto Band (Patub), Pesan WA Kepada Letto, 30 Agustus 2022

adalah sang pemilik hati itu sendiri. Makna keseluruhan dari potongan lirik diatas tidak jauh beda dengan makna yang dijelaskan dalam pesan Aqidah. Hanya saja pesan Akhlak ini lebih mengutamakan perilaku dan tingkah laku seorang hamba. Adapun tingkah laku yang tercermin diantaranya; yakin, diam, emosi, ketakutan, kekhawatiran, terpuruk, dll.

2) Sebelum Cahaya

Pesan Akhlak yang disampaikan dalam lirik lagu Sebelum Cahaya yakni;

*“Perjalanan sunyi, yang kau tempuh sendiri,
Kuatkanlah hati, cinta...”*

*“Kutak akan pergi, meninggalkanmu sendiri,
Temani hatimu, cinta..”*

Lirik diatas merupakan bait ke-tiga dari lagu Sebelum Cahaya, di bait tersebut menjelaskan bahwa kekuatan hati yang dimaksud adalah keyakinan. Di bait ini digambarkan seorang hamba yang merasa ditinggalkan tuhan. Adapun kaitannya dengan pesan Akhlak yaitu, manusia diciptakan untuk beribadah dan bertaqwa kepada Allah, namun dipertegas dalam lirik tersebut bahwa seburuk apapun makhluk atau seorang hamba dihadapan tuhan, Allah akan tetap menggenggam tangannya, menemani, dan tidak akan meninggalkan hambanya. Maka dari itu seorang hamba harus mempunyai tekad yang kuat untuk berpegang janji. Karena sifat tersebut menandakan bentuk ketaqwaan terhadap aturan dan perintah yang ditetapkan Allah.

c. Data tentang pesan syari’ah

1) Sandaran Hati

Manusia yang berada didalam jalan kegelapan dan ketidakberdayaan dalam hidup, sehingga ia mengingat ada sang pencipta yang selalu menguatkan dirinya merupakan point utama dalam pemaknaan lagu Sandaran Hati secara keseluruhan. Namun keseluruhan makna tersebut terbagi menjadi beberapa pesan yang dijelaskan diatas. Adapun makna yang mengandung pesan syari’ah dijelaskan dalam bait.

“Teringat ku teringat, pada janjimu ku terikat.

Hanya sekejap ku berdiri, ku lakukan sepenuh hati.”

“Pegang erat tanganku, bimbing langkah kakiku.

Aku hilang arah tanpa hadirmu.”

Lirik lagu ini menjelaskan makna yang dalam. Didalam maknanya mengingatkan tentang apa saja yang sudah dilalui. Dalam kata “Teringat” dan “Janji” ini merujuk pada firmanNya yang ditulis dalam kitab Al-Qur’an. Bahwa Tuhan berjanji mengenai arah kehidupan yang terbaik untuk hambanya. Adapun makna lirik “pegang erat tanganku, bimbing langkah kakiku, aku hilang arah tanpa hadirmu” menggambarkan seorang hamba yang berjalan dengan penuh keyakinan. Namun ia tak lalai memohon kepada Tuhannya (Allah SWT), untuk membimbing dan menguatkan langkah kakinya menuju jalan yang benar.

Karena ia tahu bahwa manusia adalah makhluk yang lemah. Manusia bisa kapan saja hancur sebab kehampaan hati menghadapi ujian yang berat. Hati jika tidak terpenuhi oleh hal-hal yang baik, maka hal buruk akan menyertai. Begitupun sebaliknya.

2) Sebelum Cahaya

Makna sebenarnya dari lirik lagu “Sebelum Cahaya” bercerita tentang konsep gelap dan cahaya, yang berarti manusia bisa melihat dan tidak tahu apapun. Cahaya dan gelap bisa diterjemahkan pada cahaya sesungguhnya, waktu, masa depan yang selalu gelap atau masalah yang selalu terang. Pemaknaan dalam kaitan cahaya dan gelap harus digali lagi. Karena pemaknaan yang diciptakan merupakan sebuah ilusi/ khayalan dalam upaya Tuhan untuk menghibur hambanya. Lirik yang menunjukkan pesan syari’ah yakni:

*“ingatkah engkau kepada
Embun pagi yang bersahaja
Yang menemanimu, sebelum cahaya
Ingatkah engkau kepada
Angin yang berhembus mesra
Yang 'kan membelaimu, cinta”*

Lirik lagu ini merupakan bait kedua dari lagu Sebelum Cahaya. Penggalan lirik diatas bisa diartikan sebagai bentuk hubungan umat manusia dengan tuhannya. Dimana kata embun pagi yang bersahaja merupakan sebuah gambaran seorang hamba yang sedang mengagumi ciptaannya. Dari arti kata tersebut dapat juga dikaitkan dengan hamba yang sedang mengalami

kehilangan arah dalam hidupnya, tetapi tuhan menemani hambanya setiap saat dengan sejuknya embun sebelum terbit fajar.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Latar Belakang Munculnya Lirik Lagu Sandaran Hati dan Sebelum Cahaya Karya Letto Band

a. Sandaran Hati

Lagu Sandaran Hati merupakan salah satu lagu dari grup band Letto. Awal mulanya, lagu sandaran hati diciptakan oleh Noe Letto, berasal dari keputusasaannya yang sudah tidak tertarik untuk hidup lama, tetapi sangat ingin segera berjumpa dengan sang Maha Pencipta yaitu Allah SWT. Sabrang menuturkan dalam podcastnya dengan Habib Husein Ja'far di Youtube bahwa dia tidak melihat point hidup lebih lama, karena logikanya “jika ingin bertemu dengan tuhan, dan salah satu cara untuk bertemu adalah mati, kenapa lama-lama hidup”, dalam posisi itu Sabrang merasa despair (kangen yang luar biasa sampai menderita) sehingga dalam lagunya yang berbunyi;

*“Teringat kuteringat, Pada janjimu kuterikat
Hanya sekejap ku berdiri, Kulakukan sepenuh hati
Peduli kupedul, Siang dan malam yang berganti
Sedihku ini takada arti, Jika kaulah sandaran hati”*

Lirik ini merupakan jawaban atas latar belakang penciptaan lagu Sandaran Hati, dimana kata “terikat” dan “janji” mengartikan bahwa sebelum kita lahir didunia, kita sudah membuat janji terlebih dahulu dengan pencipta dan janji tersebut bersifat terikat. Kemudian dalam kalimat “hanya sekejap kuberdiri” mengartikan bahwa kehidupan manusia di dunia ini sangatlah singkat diibaratkan seperti orang yang mampir minum, maka dari itu dengan kehidupan yang singkat ini kita harus melakukan sesuatu dengan sepenuh hati, tak peduli siang malam yang berganti jika Allahlah sang sandaran hati.¹⁷

Menurut Noe Letto, cara bertuturnya Al Quran, memberikan ruang yang menghasilkan makna berbeda.

¹⁷ Channel Youtube Cahaya Untuk Indonesia, *Sabrang: Semua Orang Pasti Pernah Tersesat Dalam Hidupnya*, https://youtu.be/NmHWpdtRVn0?si=PvtU_PRWc4d3k0Ny diakses pada 13 September 2023, Pukul 20.30.

Sehingga ketika menciptakan lagu Sandaran hati, ada makna yang tersirat dari tuturan Al Quran yang dibacanya. Hal tersebut juga dipertegas oleh salah satu personil Letto Band, Patub selaku Manajemen Letto, bahwa lagu sandaran hati dibuat multi tafsir dan sedemikian rupanya sehingga maknanya beragam. Tujuannya agar siapapun yang mendengarkan relate dan punya makna sendiri atas lagu itu. Namun asal muasal terbuatnya lagu ini karena ketidaktertarikannya akan hidup tersebut.¹⁸

Dalam percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan yang bersangkutan, Manajemen Letto (Patub) menjelaskan lagi bahwa perbedaan opini sudah diantisipasi sejak awal. Karena lagu ini merupakan lagu yang mengalir bisa diartikan menyesuaikan alam pemikiran pendengarnya saat ini. Dijelaskan lagi ada beberapa makna yang dipaparkan diantaranya, pengertian dari yang paham tentang cinta manusia dan yang sudah merasakan kehidupan sebagai ekspresi cinta kepada Tuhannya. Dalam pemaknaan tersebut tak sedikit yang mengalami transformasi dalam pemaknaan. Transformasi yang dimaksud berkenaan dengan usia, yang tadinya diartikan dengan arti percintaan muda mudi, kemudian semakin berumur memaknai sebagai hubungan/pendekatan dengan tuhannya.¹⁹

b. Sebelum Cahaya

Lagu Sebelum Cahaya berkonsep tentang gelap dan cahaya, bahwa kita bisa melihat, tau, dan tidak tau apa-apa, hal tersebut bisa diterjemahkan pada cahaya, waktu dan masa depan. Gelap terang yang berlapis-lapis sehingga dalam podcastnya di Youtube Cahaya Untuk Indonesia bersama Habib Husein Ja'far, Noe Sabrang menuturkan bahwa siapapun dalam hidup pasti mengalami gelap yang luar biasa sampai sampai tidak menyadari gelapnya sendiri. Tetapi dalam setiap kegelapan yang dialami, Allah tidak akan berhenti untuk menemani, Allah selalu hadir dimana saja. Hal tersebut diungkapkan Noe dalam liriknya yang berbunyi “embun pagi bersahaja, angin yang berhembus mesra” yang bermakna Allah hadir dimana saja, jadi bagaimanapun keadaan gelap sebenarnya kita tidak pernah

¹⁸ Manajemen Letto Band (Patub), Pesan WA Kepada Letto, 30 Agustus 2022.

¹⁹ Manajemen Letto Band (Patub), Pesan WA Kepada Letto, 30 Agustus 2022.

gelap, ada cahaya yang disediakan tergantung kita bisa melihat cahaya tersebut atau tidak.²⁰

Dalam lagu Sebelum Cahaya Noe mengungkapkan ada makna religi di dalamnya. Ia bercerita mengenai janji Tuhan kepada umatnya. "Itu Gusti Allah berbicara kepada manusia, kalau kamu menepati janjimu, kamu menghargai tetes embun, Tuhan akan selalu menemanimu di mana pun kau berada. Kau tidak akan pernah sendirian," terangnya.²¹

2. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Sandaran dan Sebelum Cahaya Karya Letto Band

a. Sandaran Hati

1) Pesan Aqidah

Pesan aqidah merupakan pesan yang memuat tentang segala sikap atau perbuatan manusia yang disebut moral. Pesan aqidah juga bisa disebut dengan keyakinan yang mencakup ajaran-ajaran Islam. Kesimpulan dari pengertian aqidah yaitu sesuatu hal yang hati dan jiwa membenarkannya, dan tidak ada satupun keraguan. Aqidah juga bermakna sebuah fakta yang bisa diterima oleh pikiran manusia dalam pandangan umum.²²

Pesan akidah diyakini sebagai keimanan seseorang diantaranya adalah rasa percaya jika Nabi Muhammad SAW adalah sang pemberi syafaat kelak dihari akhir. Menurut bahasa syafa'at memiliki arti pertolongan. Nanti di akhirat hanya Nabi Muhammad SAW yang mampu memberikan syafaat kepada seluruh makhluk terlebih lagi untuk umatnya. Dalam demikian pesan aqidah yang tercakup dalam penelitian ini adalah mengenai upaya grup band Letto menyebarluaskan ajaran aqidah Islam kepada para penikmat musik dan masyarakat yang lain berpangkal pada rukun iman lewat lagu tersebut. Pesan aqidah dalam lagu Sandaran Hati dijelaskan dalam beberapa lirik lagunya, diantaranya:

²⁰ Channel Youtube Cahaya Untuk Indonesia, *Sabrang: Semua Orang Pasti Pernah Tersesat Dalam Hidupnya*, <https://youtu.be/rZgxjhxkOjA?si=laTnFvwu7EOph1O4> diakses pada 13 September 2023, Pukul 21.00

²¹ Manajemen Letto Band (Patub), Pesan WA Kepada Letto, 30 Agustus 2022.

²² Ahm Asyari, "Pengantar Studi Islam" (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004),

a) *Bolehkan aku mendengarmu*

Lirik lagu ini merupakan bait pertama dari lagu Sandaran Hati. Adapun yang mengandung pesan aqidah ditegaskan di kata terakhirnya “*mendengarmu*”. Kata Mu disini ditujukan kepada sang penguasa langit bumi (Allah SWT). Hal tersebut berkaitan dengan rukun iman, yakni iman kepada Allah SWT. Karna seburuk-buruknya manusia ia akan kembali kepada Tuhannya, dan yang bisa dimintai pertolonganpun juga Tuhannya. Dijelaskan pula dalam Q.S Al-Fatihah ayat 5 yang berbunyi:

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (هـ)

Artinya: *Hanya kepada engkau kami menyembah, dan hanya kepada engkau kami memohon pertolongan.*²³

Ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan, Penyebutan kalimat *Na'budu* lebih didahulukan ketimbang *Nasta'inu*, sebab menyembah Allah merupakan kewajiban manusia sebagai umatnya. Begitupun hak hamba adalah meminta dan berdo'a, dan hak Allah adalah mendengarkan do'anya dan memberi pertolongan. Oleh sebab itu untuk mendapatkan haknya hamba harus melaksanakan kewajibannya terlebih dulu, sebelum meminta haknya. Kalimat *na'budu* dan *nasta'inu* (kami menyembah, kami minta tolong), bukan *a'budu* dan *asta'inu* (saya menyembah dan saya minta tolong) merupakan kalimat yang memperlihatkan kelemahan manusia. Tidak semestinya manusia merasa sendiri dalam meminta pertolongan seolah-olah kewajiban tersebut belum sempurna, melainkan bila dilakukan bersama-sama.²⁴

Potongan lirik sebelumnya bercerita mengenai hati yang berputus asa, dan seseorang yang ingin mendengarkan Tuhannya berbicara kepadanya untuk

²³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: CV. Asy-Syifa'), 1.

²⁴ Muhammad Ali al-Shabuni, *Shafwah al-Tafasir* (Kairo: Dar al-Fikr, 1399), 23.

menenangkannya. Di lirik “*bolehkan aku*” ini menjelaskan seorang hamba yang sedang memohon karna kegelisahannya. Seorang hamba yang mencoba merayu tuhannya agar tuhannya mau mendengarkannya.

b) *Kutahu pasti kau menemani*

Di bait ketiga dalam lagu Sandaran Hati menjelaskan pesan aqidah, tentang keyakinan seorang hamba, keyakinan bahwa Allah SWT akan menemani kemanapun seorang hamba pergi. Makna aqidah yang termuat dijelaskan dalam kata “*kau*” yang ditujukan untuk Allah SWT. Manusia merupakan tempat salah dan lupa. Tidak ada manusia yang tidak pernah melakukan kesalahan, dan sebaik-baik manusia adalah yang mau memperbaiki kesalahannya dan untuk memperbaiki kesalahan dimasa lalu tentu saja kita harus memiliki bekal, yakni Iman dan taqwa, ilmu pengetahuan serta keterampilan. Namun, sebesar apapun dosa dan kesalahan manusia Allah akan selalu memberikan pengampunan kepada umatnya, dan selalu menemani kemanapun umatnya pergi.

c) *Aku dan nafasku merindukanmu*

Pada bait kedua ini menjelaskan tentang arti manusia memiliki sifat bergantung pada sang pencipta. Hal ini menyatakan bahwa manusia tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa campur tangan Tuhan. Sedangkan untuk lirik “*nafasku*” memberikan arti tentang kehidupan. Kehidupan manusia akan selalu dihadirkan dengan adanya ujian, ketenangan, kenyamanan hingga kesuksesan. Kehidupan yang dianggap sukses adalah kehidupan yang selalu mensyukuri setiap ujian dan nikmat dari Allah SWT. Dengan rasa syukur, kita sebagai manusia akan selalu merasakan rindu ingin selalu mendekatkan diri kepada Allah. Dalam memberikan ujian Allah tidak akan membebani umatnya kecuali sesuai dengan kesanggupannya. Hal tersebut dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
 اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا
 تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا
 تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ
 مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ .

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”²⁵

Ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan bagaimana Allah SWT membalas hamba-Nya, apabila hamba melakukan kebaikan maka akan dibalas kebaikan pula, begitupun sebaliknya. Sebesar apapun ujian yang diberikan, Allah tidak akan membebani kecuali dengan kesanggupannya. Maka dari itu sebaik-baik seorang hamba adalah yang mau beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam penggalan lirik diatas, “aku dan nafasku meridukanmu” merupakan salah satu bentuk sifat ketaqwaan kepada Allah SWT. Sifat rindu kepada penciptanya harus diterapkan dalam

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 72.

kehidupan sehari-hari agar kita mau berbuat baik dan selalu beribadah kepada Allah SWT.

d) *Jika kaulah sandaran hati, kaulah sandaran hati*

Penggalan lirik diatas merupakan inti dari makna keseluruhan lagu Sandaran Hati. Kata *Sandaran Hati* ditujukan kepada Allah SWT sang penguasa semesta. Al-Qur'an surat Ali 'Imran ayat 129 berbunyi:

وَاللَّهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ. يَعْفُرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَ
يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ. وَاللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ.

Artinya: “kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang Dia kehendaki, Dia menyiksa siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”²⁶

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa Allah SWT Maha segalanya, Maha kaya, serta penguasa alam semesta. Allah berkehendak atas apa yang diinginkan. Lirik di atas menjelaskan tentang seorang hamba yang merasa pasrah atas kehendak yang Allah berikan. Lirik sebelumnya mengingatkan kita agar tidak melulu bersedih, dan berputus asa, kemudian ditegaskan lagi dalam lirik “*jika kaulah sandaran hati, kaulah sandaran hati*” kata yang sama yang diulang dua kali. Artinya, kesedihan yang dirasakan seorang hamba tidak akan ada artinya jika kita masih punya tempat bersandar. Oleh karena itu, sebaik-baik tempat bersandarnya hati adalah sang pemilik hati itu sendiri (Allah SWT).

e) *ini kah yang kau mau, benarkah ini jalanmu, hanyalah engkau yang ku tuju*

Lirik lagu ini menggambarkan tentang manusia yang hanya bisa menerka-nerka, tentang jalan takdir yang harus diambil sehingga bisa menyikapi semuanya dengan baik. Seperti dilanda kegagalan, lantas berfikir, “apakah semua ini memang jalanku

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 86.

atas kehendakMu? Jika memang ini takdirku, aku akan berusaha menerima karena aku percaya kepadaMu, Ya Allah.” Ini merupakan contoh sikap menerima kehendak yang diberikan Allah kepada kita. Jalan yang dimaksud dalam lirik diatas yaitu jalan menuju kebenaran yakni jalan yang diridhoi Allah SWT. Hanya Allah lah sebaik-baiknya tempat bersandar yang menunjukkan jalan kebenaran agar tidak tersesat.

f) *Aku hilang arah tanpa hadirimu*

Pada lirik di atas, pencipta lagu ingin menjelaskan mengenai makna yang berkaitan dengan seorang hamba yang tengah bersusah payah, merasa hilang, dan tersesat. Seorang hamba yang membutuhkan kehadiran Tuhannya. Namun dia adalah hamba yang tidak tau, bahwa setiap apapun yang dilakukan Allah pasti menemani dan akan selalu hadir jikalau hambanya meminta pertolongan. Hal tersebut bisa berbalik arah apabila seorang hamba melakukan perbuatan tercela.

g) *Dalam hidupku, kesendirianku*

Lirik ini merupakan penjelasan dari lirik sebelumnya, yaitu menceritakan tentang seorang hamba yang merasa kosong dan merasa sendirian. Kata “sendiri” dalam bait di atas diartikan sebagai perasangka manusia kepada dirinya sendiri. Manusia sering kali merasa sendiri padahal sudah dijelaskan dalam Al-Qur’an bahwa manusia diciptakan berpasang-pasang dan manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mampu bertahan hidup sendiri. Manusia diciptakan berpasang-pasang dijelaskan dalam Al-Qur’an Surat Az Zariyat Ayat 49 yang berbunyi:

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasang agar kamu mengingat (kebesaran Allah).” (QS. Az Zariyat: 49).²⁷

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 132.

Makna ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa tujuan manusia diciptakan berpasang-pasangan hanya untuk mengingat kebesaran Allah SWT. Allah bisa menciptakan sesuatu yang dikehendaki, dan sesuatu yang diciptakan pasti ada makna dan tujuannya. Seperti yang dijelaskan ayat Al-Qur'an di atas.

2) Pesan Akhlak

Pesan akhlak merupakan pesan yang memuat tentang sikap dan perilaku manusia. Pesan akhlak menggambarkan watak dan karakter seseorang. Pada dasarnya bahasan akhlak dalam Islam lebih merujuk kepada tabiat atau kualitas antar manusia. Dengan maksud bahwa karakter atau sifat yang ada dalam diri manusia itu berbeda-beda. Penerapan akhlak yang baik menurut Islam, yaitu segala bentuk perbuatan atau tindakan umat harus berdasarkan kaidah, aturan yang sudah menjadi ketetapan syari'at Islam.²⁸

Ibnu Manzur dalam Tim Penyusun Perpustakaan Nasional RI berpendapat, akhlak pada dasarnya ialah dimensi esoteris manusia yang berkaitan dengan jiwa, sifat, dan karakteristiknya secara khusus, yang hasanah (baik) ataupun yang qabihah (buruk).²⁹ Pembahasan mengenai pesan akhlak dalam lagu Sandaran Hati karya Letto band merujuk pada sifat seorang hamba yang merasa tidak yakin, merasa sendiri, dan putus asa. Adapun lirik yang mengandung pesan akhlak diantaranya:

a) *Yakinkah kuberdiri, dihampa tanpa tepi*

Arti yang memuat pesan akhlak ditunjukkan pada kata "Yakinkah". Karakteristik manusia yang tidak yakin akan hidupnya, menunjukkan betapa kecilnya manusia dihadapan Tuhan dan sesama manusia lainnya. Kehidupan memberi banyak pilihan sehingga menjadikan manusia ragu dan bimbang. Namun sejatinya hidup harus mempunyai keyakinan yang kuat. Seseorang yang memiliki keyakinan yang

²⁸ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 14.

²⁹ Tim Penyusun Perpustakaan Nasional RI: *Katalog Dalam Terbitan (KDT), Moderasi Islam (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, 129-130.

kuat tidak akan mudah digoyahkan oleh apapun. Keyakinan yang kuatpun menjadi landasan hidup bagi manusia dalam memilah dan memilih kehidupan yang baik. Manusia seringkali merasa hampa akan hidupnya, padahal hampa yang diciptakan itu karena kurang bersyukur manusia kepada Tuhan-Nya.

b) *Terkubur dalam emosi, tanpa bisa bersembunyi*

Lirik yang menjelaskan tentang pesan akhlak ditunjukkan dalam kata “emosi”. Ilmu psikologi menjelaskan, emosi diartikan sebagai reaksi kompleks yang mengaitkan pengalaman, perilaku, dan fisiologis, yang pakai memecahkan masalah atau peristiwa penting yang sedang dialami individu.³⁰ Islam tidak mengajarkan umatnya untuk memiliki sifat emosi, namun emosi seringkali digunakan dalam penyelesaian masalah. Padahal penyelesaian masalah yang baik yaitu diselesaikan dengan kepala dingin dan tidak melibatkan emosi. Hal tersebut bertujuan supaya masalah yang dihadapi cepat mendapat jalan keluar.

Lirik lagu di atas menjelaskan tentang dampak dari sifat emosi. Yaitu, emosi membuat manusia tidak bisa bersembunyi dimanapun, karena sifat emosi tersebut akan menghanyutkan dan dampaknya tidak bisa dihindari. seseorang yang kuat tidaklah orang yang pandai bela diri, tetapi orang yang kuat ialah orang yang bisa menahan amarahnya. Hal tersebut dijelaskan dalam Q.S Ali Imron ayat 133-134 menjelaskan:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ
وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ
وَالْكُظُمِيقِ الْعِظِّ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ, وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang

³⁰ Regina Ria, *Mengenal dan memvalidasi Emosi*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kekayaan Indonesia, 2021), 1.

bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan”.³¹

c) *Terpurukku disini, teraniaya sepi*

Lirik lagu di atas menunjukkan kelemahan manusia ketika jauh dengan Tuhan-Nya. Manusia akan tersesat dan terpuruk ketika tidak mempunyai landasan iman yang kuat. Semakin sedikit imannya maka semakin sedikit pula kesempatannya dalam meraih keridhoannya. Namun tidak sulit juga ketika mengejar ridho-Nya, Allah maha pemurah lagi maha penyayang. Allah akan menerima dan memaafkan segala kesalahan makhluknya apabila mereka ingin bertaubat.

Dalam lirik ini sikap yang menunjukkan pesan akhlak terdapat dalam kata “terpuruk, teraniaya”, bisa difahami bahwa dua kata tersebut merujuk pada sifat manusia yang sedang putus asa, sifat manusia yang lemah imannya dan sifat manusia yang tidak mau berusaha. Namun dalam lirik tersebut kita diajarkan untuk mempunyai sifat merendah. Yang dimaksud merendah yaitu merendah kepada tuhan, seolah-olah manusia tidak punya apa-apa, dan yang punya kuasa atas segalanya adalah Allah SWT. Kata “terpuruk, teraniaya” membuat kita sadar akan kebesaran Allah, manusia tidak ada apa apanya dihadapan Tuhan. Manusia diibaratkan seperti wayang yang jalan ceritanya sudah di atur oleh Tuhan.

d) *Peduli kupeduli, siang dan malam yang berganti, sedihku ini tak ada arti*

Penjelasan makna pesan akhlak yang dijelaskan dalam penggalan lirik lagu di atas dijelaskan dalam kata “peduli kupeduli, sedihku ini”. Arti kata tersebut menunjukkan bahwa manusia tidak ada apa-apanya dimata Tuhannya. Lirik ini berkesinambungan dengan lirik sebelumnya, dan

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 96.

mempunyai makna yang sama. Lirik lagu diatas menjelaskan bahwa meskipun waktu terus berjalan, siang berganti malam, kesedihan seseorang tidak akan ada artinya, jika masih ada tempat bersandar untuk hatinya. Karena sejatinya tempat bersandar paling tepat adalah Tuhan-Nya.

Pesan akhlak yang tergambar dalam lirik lagu di atas yaitu, apapun masalah yang kita hadapi, baik itu masalah yang mudah ataupun sulit, tempat yang paling tepat untuk berkeluh kesah dan meminta pertolongan adalah Allah SWT. Sebaik-baiknya tempat sandaran hati yaitu bersandar di Pundak Tuhannya. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an Q.S Al Baqarah Ayat 186, yang berbunyi:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya: “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran” (Q.S Al-Baqarah 2:186).³²

Ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa Allah mengabulkan permintaan hambanya yang mau berdoa, jadi meskipun sedih dan hati terasa susah berdo'alah dan dekatkan diri kepada Allah SWT, niscaya Allah akan menolong hambanya. Terdapat kalimat yang harus direnungkan dari ucapan nabi Ya'qub 'alahis salam, disaat beliau diuji dipisahkan dengan anaknya yakni Yusuf alahi salam. Keadaan tersebut menjadikan beliau bersedih berlarut-larut, akan tetapi beliau sabar dan mengadukan kesedihan tersebut kepada Allah SWT dengan mengucapkan sebagaimana yang termuat dalam Al-Qur'an Q.S Yusuf ayat 86:

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 68.

إِنَّمَا أَشْكُو بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ

Artinya: “Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahannya dan kesedihanku.” (Q.S.Yusuf 12:86).³³

e) *Dalam gelapnya malam hariku*

Lirik di atas merupakan perumpamaan hati manusia, yang diumpamakan dengan malam hari. Hati manusia yang sedang hilang arah sehingga berada dalam kegelapan. Hilang arah menunjukkan sifat manusia yang tidak mau berusaha bangkit dan kembali ke jalan yang benar. Orang yang tidak mau berusaha adalah orang yang rugi, karena kita tidak akan bisa mencapai tujuan apabila kita tidak mau berusaha.

3) *Pesan Syari’ah*

Pesan syari’ah merupakan pesan yang bertujuan untuk menata hukum-hukum Islam. Dalam kajian Ilmu Fiqih, para ulama menuturkan bahwa pesan Syariah adalah pesan yang menetapkan aturan-aturan hukum dengan tujuan menata kehidupan manusia, baik berhubungan dengan Tuhan ataupun dengan umat manusia lainnya.³⁴ Bidang syari’ah yang dimaksudkan ialah dapat menggambarkan hal yang benar dan pemikiran yang jernih. Penyajian unsur syariah dalam pesan dakwah harus dapat memberikan informasi yang jelas dalam menghukumi perkara yang wajib, mubah (diperbolehkan), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan haram (dilarang).³⁵

Manna Khalil al-Qattan dalam Tim Penyusun Perpustakaan nasional RI berpendapat bahwa syari’ah merupakan segala yang ditakdirkan Allah untuk hambanya, baik berupa akidah, ibadah, akhlak, muamalah, ataupun susunan yang lainnya melalui cabang yang beragam guna untuk mewujudkan kebahagiaan

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, 113.

³⁴ Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2002), 100.

³⁵ Ali Aziz, Moh. Ilmu Dakwah, (Jakafia: Kencana, 2009), 144.

didunia, ataupun diakhirat.³⁶ Jadi yang dimaksud dengan pesan syari'ah yaitu, pesan yang memuat tentang akidah, muamalah yang bersumber pada kebenaran dengan norma-norma yang sudah ditetapkan. Adapun lirik lagu Sandaran hati yang memuat pesan syari'ah diantaranya:

- a) *Teringat ku teringat, pada janjimu kuterikat
Hanya sekejap kuberdiri, kulakukan sepenuh hati*

Lirik di atas menggambarkan sebuah hubungan manusia dengan tuhan, dimana manusia diciptakan untuk berjanji akan melaksanakan segala perintah yang telah ditetapkan dan menjauhi larangan. Kata yang mengandung pesan syariah yaitu “pada janjimu kuterikat”. Arti kata kuterikat merupakan sebuah ikrar. Dalam Islam ikrar yang dimaksud adalah syahadat (bersaksi masuk Islam). Jika seseorang sudah berikrar (bersyahadat) maka orang tersebut telah berjanji untuk patuh dan taat terhadap perintah dan larangan yang di tetapkan dalam Islam.

Makna lirik lagu di atas menurut Manajemen Letto band terbagi menjadi beberapa level, diantaranya:³⁷

- (1.) level 1: teringat janji pada pasangan. dilakukan sungguh sungguh ketika ada kesempatan
- (2.) level 2: teringat janji perkawinan, dijalani sepenuh hati walau hanya sekejap berdiri.
- (3.) level 3: teringat janji perjalanan. Setia pada tujuan pada kesempatan yang sekejap.
- (4.) level 4: teringat janji kehidupan. Melaksanakan dengan penuh istiqomah.
- (5.) level 5: teringat janji kehambaan. Melaksanakan ibadah (sekejap berdiri sholat) dengan sungguh sungguh.
- (6.) level 6: teringat janji keberadaan. Sekejap hidup (dengan perjanjian dengan Tuhan) dilaksanakan dengan sungguh2.

³⁶ Tim Penyusun Perpustakaan Nasional RI: *Katalog Dalam Terbitan (KDT), Moderasi Islam (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012), 105.

³⁷ Manajemen Letto Band (Patub), Pesan WA Kepada Letto, 30 Agustus 2022

(7.) level 7: teringat janji tauhid. Keterpisahan yang sekejap dijalani sungguh-sungguh.

Dari makna yang disampaikan oleh Manajemen Letto Band diatas dapat difahami bahwa, pemaknaan pesan syari'ah bukan hanya hubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya saja, melainkan makna tersebut juga berkaitan dengan pesan akidah tentang rukun iman, yakni iman kepada Allah SWT. Manajemen Letto Band juga menuturkan bahwa semakin bertambah usia semakin berbeda pula dalam memberikan makna. Seperti remaja yang memberi makna tentang percintaan dan semakin bertambahnya usia pemaknaan akan cinta tersebut berubah menjadi pemaknaan akan pendekatan kepada tuhan.

b) *Pegang erat tanganku, bimbing langkah kakiku
aku hilang arah tanpa hadirmu*

Lirik lagu tersebut menjelaskan tentang hubungan antara Pencipta dengan makhlukNya. Hal tersebut diperjelas pada lirik lagu di atas. Allah akan membimbing langkah hambanya, memegang erat tangannya, dan memaafkan kesalahan hambanya. Lirik di atas merupakan sebuah penanda bahwa apapun kesusahan yang dirasakan oleh hambanya, Allah akan senantiasa ada dan menuntun hambaNya Kembali kejalan yang benar. Hal tersebut diperjelas dalam Al-Qur'an Q.S Al-Baqarah ayat 286, yang menjelaskan tentang Allah tidak akan membebani hambanya melainkan dengan kemampuannya. Ayat tersebut berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
اَكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا
تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا
تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ
مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”³⁸

Ayat di atas menjelaskan tentang sifat Allah yang maha pemurah hati dan penyayang. Dengan kemurahannya, Allah tidak memberi beban kepada hambanya melebihi kapasitas yang dimilikinya. Pesan Syariah yang disampaikan dalam lirik ini tidak jauh beda dengan pesan syariah yang termuat di lirik sebelumnya, yaitu hubungan antara Tuhan dengan hambanya. Seorang hamba diwajibkan beriman kepada Tuhan-Nya, sebab dengan itu Allah akan membalas semua yang dilakukan oleh hambanya.

b. Sebelum Cahaya

1) Pesan Aqidah

Pesan Aqidah adalah pesan yang memuat tentang keyakinan. Diantaranya, keyakinan kepada rukun iman dan rukun islam. Penjelasan pesan aqidah yang termuat dalam lagu Sebelum Cahaya yaitu terdapat dalam bait:

a) *Kuteringat hati, yang bertabur mimpi*

Kemana kau pergi cinta...

Jika didengar tanpa sadar lagu Sebelum Cahaya karya Letto Band terlihat seperti hubungan cinta biasa antara sesama manusia. Namun jika diperdalam lagu tersebut mempunyai makna sufistik. Sehingga pemaknaannya berkaitan dengan akidah Islam. Pemaknaan aqidah Islam yang ditunjukkan dalam lirik lagu di atas merupakan sebuah cerminan kondisi

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 72.

dimana Tuhan memberitahu manusia bahwa ia tidak sendiri. Allah akan selalu menemaninya, begitupun dengan beban yang dihadapi selama hidup didunia ini. Hal tersebut berkaitan dengan rukun iman, iman kepada Allah SWT.

Dalam kata “*kemana kau pergi, cinta*” diibaratkan seorang hamba yang tidak bisa sendiri tanpa tuntunan dari Tuhan-Nya. Seorang hamba yang akan membutuhkan pertolongan Tuhan-nya. Hal tersebut berkaitan dengan dalil Al-qur’an Q.S Faathir ayat 15-17, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْمُفْرَأُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْعَزِيُّ الْحَمِيدُ
 أَنْ يَشَاءُ يُدْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ وَمَا ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ
 بِعَزِيزٍ

Artinya: “Hai manusia, kamulah yang berkehendak (membutuhkan) kepada Allah, dan Allah dialah Yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi maha Terpuji. Jika dia menghendaki, niscaya dia memusnahkan kamu dan mendatangkan makhluk yang baru (untuk menggantikanmu). Dan yang demikian itu sekali-kali tidak sulit bagi Allah.” (Q.S Faathir: 15-17).³⁹

Ayat di atas menjelaskan tentang manusia yang membutuhkan Tuhannya (Allah SWT), dan Allahlah yang maha kaya yang tidak membutuhkam sesuatu. Allah yang memberikan sesuatu kepada manusia. Kemanapun perginya manusia, ia akan tetap membutuhkan pertolongan tuhan, seperti contoh, ketika akan bepergian, kita dianjurkan untuk berdo’a terlebih dahulu. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia membutuhkan Tuhannya.

- b) *Kekuatan hati yang berpegang janji, Genggamlah tanganku cinta*

Pesan aqidah yang termuat dalam lirik di atas ditunjukkan pada kata “genggamlah tanganku cinta”. Cinta diartikan sebagai Pencipta. Pencipta yang

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, 105.

menggenggam tangan makhluknya untuk berjalan. Pencipta yang menuntun makhluknya kejalan yang benar. Maksud dari kata tersebut adalah seorang hamba yang meminta petunjuk kepada Tuhannya karena telah memegang janji untuk iman. Seseorang yang mempunyai iman tipis akan mudah tergoyahkan, maka dari itu agar memenuhi janjinya tersebut seorang hamba meminta untuk digenggang tangannya dan dituntun langkahnya.⁴⁰

Makna lain dari kata “kekuatan hati” adalah iman. Iman merupakan sebuah landasan atau kepercayaan yang berkenaan dengan agama. Maka dari itu keyakinan tersebut dinamakan rukun iman. Kekuatan hati manusia mengimani dan mempercayai penciptanya. Adapun perumpamaan kata “yang berpegang janji” adalah ketika seorang hamba sudah mengucapkan kalimat syahadat, berarti hamba tersebut sudah terikat janji untuk patuh dan tunduk terhadap aturan-aturan yang diajarkan Islam. Dari semua makna yang dijelaskan di atas dapat difahami bahwa lirik tersebut benar-benar mempunyai makna pesan aqidah, dimana aqidah yang termuat didalamnya yaitu rukun Islam dan rukun Iman.⁴¹

2) Pesan Akhlaq

Pesan Akhlaq merupakan pesan yang memuat tentang sifat atau karakteristik manusia. Imam Al-Ghazali menuturkan bahwa : “Akhlaq merupakan bentuk sikap yang melekat pada jiwa yang terlahir darinya yang terdapat beberapa perbuatan yang sudah melekat tanpa harus berpikir dan mempertimbangkan. Apabila sikap yang lahir darinya merupakan perbuatan baik dan terpuji dari sisi akal serta syara', maka disebutlah akhlaq yang baik. Begitupun sebaliknya apabila sikap yang lahir merupakan perbuatan tercela, maka disebutlah akhlaq yang buruk.”⁴² Adapun pesan akhlaq yang termuat dalam lirik lagu Sebelum Cahaya diantaranya:

⁴⁰ Manajemen Letto (Patub), Pesan WA Kepada Letto, 30 Agustus 2022

⁴¹ Manajemen Letto (Patub), Pesan WA Kepada Letto, 30 Agustus 2022

⁴² Mohd.Ardani, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama, 2005), Cet.ke-2, 29.

a) *Perjalanan sunyi, yang kau tempuh sendiri*
Kuatkanlah hati, cinta

Lirik lagu diatas merupakan sebuah dorongan dimana dalam keadaan sendiri dan sunyi, manusia harus mempunyai kekuatan bertahan. Hal tersebut di perjelas dalam kata “kuatkanlah hati, cinta”. Makna pesan akhlak yang diajarkan dalam lirik diatas yakni, manusia harus mempunyai sifat yang pantang menyerah dan tidak berputus asa dalam keadaan apapun dan dimanapun. Adapun larangan berputus asa telah dijelaskan dalam dalil Q.S Yusuf : 87, yang berbunyi:

يَبْنَئِ اَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَآخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ
 رَوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَأْسُ مِنْ رَوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Artinya: “Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.” (Q.S Yusuf : 87)⁴³

Makna dari ayat di atas menjelaskan tentang larangan kepada manusia untuk tidak berputus asa. Manusia yang berputus asa akan terputus dari rahmat Allah. Sehingga gairah untuk hidup dan bertaqwa menjadi berkurang. Dalam kata “perjalanan sunyi yang kau tempuh sendiri” ini diibaratkan sebagai usaha manusia yang mempunyai sifat pantang menyerah. Lirik di atas juga bisa diartikan sebagai kematian. Dimana keadaan didalamnya gelap tidak ada lampu, dan sunyi tidak ada yang menemani. Namun dalam keadaan tersebut kita harus menghadapinya sendiri, berjalan sendiri hingga menemukan titik terang. Seperti yang dijelaskan dalam lirik selanjutnya “kuatkanlah hati, cinta”. Dalam keadaan tersebut yang bisa menguatkan kita yaitu amal dan perbuatan baik kita selama hidup.⁴⁴ Jadi lirik di atas juga menyadarkan kita bahwa

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 198.

⁴⁴ Manajemen Letto (Patub), Pesan WA Kepada Letto, 22 Agustus 2022.

penting sekali selama hidup kita dianjurkan untuk berbuat baik dan menjauhi hal-hal yang buruk.

- b) *Ku tak akan pergi, meninggalkanmu sendiri
Temani hatimu, cinta*

Lirik ini merupakan cerminan wujud kesadaran tertinggi. Yaitu ketika insan mampu menjadi diri sendiri, yang tau bagaimana dirinya dihadapan Allah dan manusia lainnya. Manusia yang tau akan mimpi-mimpi yang harus dikejar. Dengan cara selalu berpegang teguh pada keyakinan bahwa Allah selalu menemani dan mempermudah jalan menuju kebaikan, manusia akan menjadi lebih kuat dan taat. Hal tersebut sesuai dengan Firman Allah dalam Q.S Al Baqarah ayat 186, yang berbunyi:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ
إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya: “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran” (Q.S Al-Baqarah 2:186).⁴⁵

Ayat di atas memiliki makna bahwa dalam keadaan bagaimanapun, Allah selalu dekat dengan makhluknya. Begitupun dengan arti dari lirik di atas yaitu menjelaskan tentang perumpamaan Allah dengan hambanya, dimana kata cinta tersebut diartikan sebagai hamba. “temani hatimu, cinta” arti filosofi dari kata tersebut yaitu, Allah akan menemani hambanya, beliau tidak akan pergi meninggalkan hambanya.⁴⁶ Dari artian tersebut bisa

⁴⁵ Afifah Nur Sansidar, “Aktualisasi Tuhan Dalam Syair: Pesan Dakwah Lirik Lagu “Sebelum Cahaya” Karya Band Letto”, *Kalijaga Journal of Communication*, Vol. 2, No. 1, (2020): 33-46. 9.

⁴⁶ Manajemen Letto (Patub), Pesan WA Kepada Letto, 22 agustus 2022.

disimpulkan bahwa manusia tidak boleh mempunyai sifat berlebihan/israf dalam kecemasan. Seorang hamba harus menanamkan sifat yakin dalam diri, supaya tidak ada keraguan dari apa yang dilakukan.

3) Pesan Syari'ah

- a) *Ingatkah engkau kepada embun pagi bersahaja,
Yang menemanimu, sebelum cahaya*

Pesan syari'ah merupakan pesan yang memuat hubungan antara makhluk dengan Tuhannya. Pesan Syariah yang disampaikan dari lirik lagu di atas yaitu, kepastian. Sesuai yang sudah dijelaskan dalam firmanNya, bahwa segala sesuatu yang sudah menjadi janji Allah bersifat kekal sehingga suatu saat dapat terjadi. Seperti embun pagi yang selalu muncul dipagi hari sebelum cahaya matahari. Perumpamaan tersebut mengingatkan kita agar bersyukur atas nikmat, dan kebesaran Allah sang penguasa langit bumi. Hubungan antara makhluk dengan tuhanNya yaitu dengan cara bersyukur.⁴⁷ Adapun firman Allah yang menjelaskan tentang janji Allah bersifat pasti, dijelaskan dalam Q.S Ghafir ayat 55, yang berbunyi:

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ
بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ

Artinya: “Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar. Dan mohonlah ampunan untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi.”⁴⁸

- b) *Ingatkah engkau kepada, angin yang berhembus mesra
Yang kan membelaimu, cinta*

Lirik di atas mengartikan tentang keindahan dan kemudahan yang diibaratkan seperti angin sepoi yang membelai wajah. Allah selalu memberikan kemudahan bersama dengan kesulitan yang menjadi ujian dan cobaan bagi manusia. Maka dari itu

⁴⁷ Manajemen Letto (Patub), Pesan WA Kepada Letto, 22 agustus 2022.

⁴⁸ Sufyan Jawas, “Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Janji Allah”, Islampost, 8 Mei 2023 <https://www.islampos.com/ayat-al-quran-tentang-janji-allah-244111/>

sebagai hamba yang patuh kita senantiasa meminta kepada Allah dengan cara terus berdo'a, agar dimudahkan segala urusan baik di dunia maupun di akhirat. Karena sebaik-baik hamba adalah yang mau menengadahkan tangannya.

Pemaknaan dari lirik ini, Manajemen Letto (Patub) menambahkan beberapa level yang memuat arti:⁴⁹

- Level 1: embun pagi dan angin sebagai dirinya. Mengingatkan keberadaan yang tak pernah sendiri.
- Level 2: Embun pagi dan angin sebagai penanda, bahwa ada yang selalu menemani.
- Level 3: embun pagi dan angin sebagai amsal ilmu, bahwa keberadaannya menyatu dengan keberadaan manusia.
- Level 4: embun pagi dan angin sebagai intensi. Kepanjangangan tangan Allah untuk membelai.
- Level 5: embun pagi dan angin sebagai ilusi. Karena kenyataan ada pada efeknya, bukan penyebabnya.
- Level 6: embun pagi dan angin sebagai tajjali. Bahwa Allah hadir tanpa manusia harus mengerti.
- Level 7: embun pagi dan angin sebagai emanasi. Bahwa dia representasi dari kemahaan.

3. Analisis Lirik Lagu Sandaran Hati dan Sebelum Cahaya (Semiotika Roland Barthes)

Analisis semiotika merupakan analisis yang kajiannya terfokus pada tanda atau simbol dalam suatu karya. Metode analisis semiotik membantu peneliti untuk menganalisis, menelaah tanda dan menemukan makna dari sebuah karya.⁵⁰ Analisis semiotika Roland Barthes membagi sistem analisis tanda menjadi tiga bagian, yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Dengan analisis semiotika model Roland Barthes peneliti berusaha memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu Sandaran Hati dan Sebelum Cahaya. Adapun analisis semiotika Roland

⁴⁹ Manajemen Letto (Patub), Pesan WA Kepada Letto, 22 agustus 2022.

⁵⁰ Indiawan Seto Wahyu, "*Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, 7.

Barthes dalam lirik lagu Sandaran Hati dan Sebelum Cahaya diantaranya:

a. Sandaran Hati

- 1) *Yakinkah kuberdiri, dihampa tanpa tepi
Bolehkan aku mendengarmu*

Denotasi	Konotasi	Mitos
Menggambarkan seseorang yang berdiri dengan keyakinan dalam keadaan sepi dan ingin mendengarkan suara	perasaan ragu yang dirasakan seseorang, sehingga dia meyakinkan dirinya untuk berdiri, maksud berdiri disini adalah pendirian (yakin akan pendiriannya diatas keraguan tersebut), dari keraguan tersebut ada keinginan untuk mendengarkan. Yang dimaksud "Mu" yaitu Allah SWT.	Keraguan merupakan sifat ketidakpastian tentang kebenaran sesuatu.

- 2) *Terkubur dalam emosi, tanpa bisa bersembunyi
Aku dan nafasku merindukanmu*

Denotasi	Konotasi	Mitos
Menggambarkan penulis yang terkubur dalam emosinya karena menahan rindu pada kekasihnya.	Seseorang yang tidak bisa bersembunyi dari amarah, yang terkubur dalam emosi sehingga ingin cepat berjumpa dengan kekasihnya, emosi dapat menghanyutkan	Emosi seringkali digunakan dalam penyelesaian masalah, padahal penyelesaian masalah yang baik yaitu diselesaikan

	serta dampaknya tidak bisa dihindari.	dengan kepala dingin dan tidak melibatkan emosi, sehingga dengan cepat mendapat jalan keluar dari masalah.
--	---------------------------------------	--

3) *Terpurukku disini, teraniaya sepi
Dan kutahu pasti, kau menemani
Dalam hidupku, kesendirianku*

Denotasi	Konotasi	Mitos
Seseorang yang sedang merasa terpuruk dan teraniaya, namun masih ada keyakinan dalam dirinya bahwa dia tidak sendiri.	Makna lagu tersebut diibaratkan seperti perlakuan Allah kepada hambaNya, bahwa dimanapun dan dalam keadaan apapun seorang hamba Allah pasti ada untuk menemaninya. Allah tidak akan membiarkan hambanya merasa sendiri.	Biasanya seseorang yang tengah terpuruk tidak akan sempat merasa bahwa dirinya selalu ditemani, karena yang ia rasakan hanyalah perasaan yang ada pada dirinya.

4) *Teringat kuteringat, pada janjimu kuterikat
Hanya sekejap kuberdiri, kulakukan sepenuh hati*

Denotasi	Konotasi	Mitos
Menggambarkan seseorang yang teringat akan janji yang ia katakan dengan berdiri dan berjanji akan	Lirik ini diibaratkan seperti seorang hamba yang teringat akan janjinya sebelum ia dilahirkan, dan	Berjanji merupakan sebuah pernyataan bersedia dan sanggup untuk

dilakukan sepenuh hati.	tentunya sudah terikat dengan syarat, sehingga keterikatan janji tersebut harus benar-benar dilakukan dengan sepenuh hati.	melakukan sesuatu, sehingga dengan mengucap janji berarti sudah pula menyepakati.
-------------------------	--	---

5) *Peduli kupeduli, siang dan malam yang berganti
Sedihku ini taka da arti, jika kaulah sandaran hati
Kaulah sandaran hati*

Denotasi	Konotasi	Mitos
Lirik tersebut menggambarkan seseorang yang peduli pada siang dan malam yang berganti, namun kesedihannya tidak lagi berarti karena telah menemukan sang sandaran hati.	Apabila seseorang telah menemukan sandaran hatinya, disetiap waktu, kapanpun itu entah siang atau malam, entah besok atau sekarang, waktu tersebut akan berarti sehingga menjadikan seseorang peduli, untuk mengisi waktu tersebut dengan sesuatu yang mempunyai arti.	Sandaran hati bisa dimaknai dengan cinta.

6) *Inikah yang kau mau, benarkah ini jalanmu
Hanyalah engkau yang kutuju
Pegang erat tanganku, bimbing langkah kakiku
Aku hilang arah tanpa hadirmu
Dalam gelapnya malam hariku*

Denotasi	Konotasi	Mitos
Seseorang yang ingin dipegang tangannya dan dibimbing langkah	Lirik tersebut bermakna, bahwa seseorang akan kehilangan arah	Jalan yang benar dalam kehidupan adalah alur

<p>kaknya agar tidak hilang arah dan berjalan menuju jalan yang benar dalam kegelapan.</p>	<p>apabila tidak dibimbing kejalan yang benar sekalipun dalam kegelapan.</p>	<p>yang diambil dan ditentukan oleh individu dalam membuat setiap keputusan yang tepat agar dapat meraih kehidupan yang baik dan sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya.</p>
--	--	--

b. Sebelum Cahaya

1) *Kuteringat hati, yang bertabur mimpi*

Kemana kau pergi, cinta?

Perjalanan sunyi, yang kau tempuh sendiri

Kuatkanlah hati, cinta?

Denotasi	Konotasi	Mitos
<p>Menggambarkan seseorang yang sedang mencari-cari kemana perginya sang pujaan hati yang telah berjalan sendiri dalam keadaan sunyi.</p>	<p>Lirik tersebut menggambarkan seseorang yang kuat, meskipun dalam keadaan sunyi dan sendiri, masih saja menguatkan hati untuk mencari sang pujaan hati.</p>	<p>Cinta merupakan hal yang dibutuhkan dan diimpikan oleh setiap manusia dalam membangun sebuah hubungan, baik pertemanan maupun percintaan.</p>

2) *Ingatkah engkau kepada, embun pagi bersahaja*

Yang menemanimu sebelum cahaya

Ingatkah engkau kepada, angin yang berhembus mesra

Yang kan membelaimu cinta

Denotasi	Konotasi	Mitos
Menggambarkan seorang penulis yang ingat bahwa dipagi hari rumput-rumput sering berembun dan angin sepoi-sepoi yang terasa dingin, seakan membelai.	Lirik tersebut adalah sebuah rayuan, dimana selalu ada embun yang menemani disetiap pagi sebelum matahari terbit dan angin yang berhembus mesra bersamaan dengan nafas, yang seakan membelai. Rayuan tersebut ditujukan untuk kekasihnya.	Seringkali dipagi hari terdapat embun yang menempel dirumput, yang belum kering sebelum matahari terbit.

- 3) *Kekuatan hati, yang berpegang janji
Gengamlah tanganku cinta
Ku tak akan pergi, meninggalkanmu sendiri
Temani hatimu cinta*

Denotasi	Konotasi	Mitos
Penggambaran tentang seseorang yang telah berjanji tidak akan meninggalkan kekasihnya dan akan terus menemaninya.	lirik tersebut menggambarkan situasi orang yang telah berpegang janji, janji akan menggenggam tangan, tidak akan meninggalkan dan akan selalu menemani.	Sumpah/janji adalah suatu kesanggupan untuk mentaati keharusan atau untuk tidak melakukan larangan yang ditentukan. Seseorang yang telah berjanji berarti harus menepati janji.

Adapun dari makna yang telah dipaparkan, ada beberapa hal yang relevan dengan kehidupan sekarang. Relevansi merupakan keterikatan atau hubungan yang melekat terpaut dalam pokok permasalahan yang sedang dialami. Kata relevansi berasal dari pengembangan kata relevan. Menurut bahasa

relevansi mempunyai makna keterkaitan, keterikatan hubungan serta kecocokan. Adapun menurut istilah, relevansi ialah segala hal yang memiliki keterkaitan dan saling berhubungan. Menurut Paus Apartando, kata relevansi memiliki makna bersangkut paut, berhubungan, dan selaras dengan.⁵¹ Sementara Sukmadinata menjelaskan bahwa relevansi terbagi menjadi relevansi internal dan relevansi eksternal. Pengertian relevansi internal ialah terdapat kecocokan atau konsistensi antara elemen-elemen seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan antar komponen-komponen. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.⁵² Dengan demikian dapat dipahami bahwa relevansi adalah hubungan, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat.

Beberapa pengertian relevansi menurut para pakar yang dapat dijadikan acuan untuk memahami istilah tersebut, antara lain:⁵³

1) Green

Relevansi merupakan bentuk sifat yang ada pada dokumen sehingga dapat mempermudah pengarang untuk memecahkan masalah sesuai kebutuhan yang dijelaskan.

2) Joan M. Reitz

Joan M. Reitz, berpendapat bahwa relevan merupakan suatu informasi yang termuat dalam koleksi perpustakaan, seperti data bibliografi, yang dibagikan dan didapat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3) Aion Mohd

Menurut Aion Mohd Relevansi merupakan suatu rangkaian atau hubungan erat yang terdapat dalam pokok masalah yang saat ini dihadapi. Menurut bahasa relevansi mempunyai makna hubungan, keterikatan, keterkaitan serta kecocokan. Relevansi berasal dari kata relevan. Adapun menurut istilah, relevansi ialah segala hal yang memiliki keterkaitan dan saling berhubungan. Begitupun sesuai dengan penjelasan KBBI yakni saling berhubungan dan berkaitan.

⁵¹ Paus Apartando, *Kamus Populer*, (Surabaya: PT. Arkola, 1994), 666.

⁵² Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007). 69.

⁵³ Novi Hardita Larasati, *pengertian relevansi Pendidikan, prinsip dan nilai informasi akuntansi menurut pra ahli*, Diadona.id, Diakses Tanggal 6 Mei 2023, <https://www.diadona.id/d-stories/pengertian-relevansi-pendidikan-prinsip-dan-nilai-informasi-akuntansi-menurut-para-ahli-2006244.html>

Adapun relevansi isi pesan dakwah dalam lirik lagu “Sandaran Hati” dan “Sebelum Cahaya” karya Letto antara lain:

a) Relevansi Pesan Akidah

Aspek akidah, pesan dalam lagu sandaran hati dan sebelum cahaya memuat tentang keimanan kepada Allah. Iman kepada rukun Iman dan Islam. Salah satu contoh penerapan relevansi dua lagu diatas dalam kaitannya dengan akidah yaitu, setiap perbuatan apapun yang dilakukan manusia baik maupun buruk, akan mendapati timbal balik yang serupa. Namun karena Allah mempunyai sifat Maha Pengasih dan Maha Pemaaf, seburuk apapun yang dilakukan hambanya apabila seorang hamba mau bertaubat dan kembali ke jalan yang benar, maka Allah akan memaafkan.

Segalanya yang terdapat pada kehidupan ini telah menjadi ketentuan Allah. Maka dari itu kita wajib mengimani rukun iman, dan percaya Qada' dan Qadar. Selain itu, untuk menjadi umat yang baik kita harus menaati rukun islam, yang diantara salah satunya adalah shalat. Sholat merupakan kewajiban bagi seorang muslim, Adapun perintah sholat dan keutamaan mendirikan sholat lima waktu ditunjukkan dalam Q.S Al Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al Ankabut ayat 45).⁵⁴

⁵⁴ Kristina, *Dosa Meninggalkan Sholat Lima Waktu Dengan Sengaja, Naudzubillah Min Dzalik, Detikedu*, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6175172/dosa-meninggalkan-sholat-5-waktu-dengan-sengaja-naudzubillah-min-dzalik/1> , Diakses Pada 15 Mei 2023.

Salah satu bentuk relevansi pesan akidah dalam lagu sandaran hati dan sebelum cahaya antara lain:

1) Iman kepada Allah

Cara yang harus dilakukan yaitu dengan menjauhi segala larangan dan melaksanakan perintah, niscaya Allah akan menuntun jalannya ke jalan yang benar.

2) Iman kepada Nabi dan Rasul Allah

Mencontoh perbuatan baik yang diajarkan dan melaksanakan sunah nabi dan Rasul. Contoh, menegakkan sholat sunah tahajud. Nabi Muhammad selalu menegakkan sholat tahajud di malam hari, karena dengan bertahajud kemuliaan seorang mukmin dapat dilihat. Sehingga insya Allah do'a mudah terkabul dan kita semakin dekat dengan Allah.

3) Iman kepada hari akhir

Percaya qada' dan qadar Allah, dan selalu mempersiapkan amalan-amalan yang baik untuk menghadapi hari akhir.

b) Relevansi Pesan Akhlak

Penerapan akhlak yang baik menurut Islam, yaitu segala bentuk perbuatan atau tindakan umat harus berbanding dengan kaidah, aturan yang sudah ditetapkan syari'at Islam.⁵⁵ Adapun yang melanggar kaidah akan mendapat balasan dari perbuatan. Beberapa contoh relevansi pesan akhlak yang berkaitan dengan lagu sandaran hati dan sebelum cahaya antara lain:

1) Ragu

Dalam memutuskan masalah kita harus yakin. Karena, sifat ragu seringkali membuat manusia gagal mencapai harapannya. Maka dari itu jangan sampai kita membuat keputusan dengan sebuah keraguan.

2) Syukur

Rasa syukur senantiasa membuat kita merasa cukup. Manusia yang bersyukur akan merasakan nikmat yang berlipat lipat. Rasa berterimakasih kepada Allah (syukur) juga akan menggerakkan kita untuk meninggalkan segala bentuk kemaksiatan.

⁵⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 14.

3) Sabar

Sabar merupakan upaya menahan diri dari sesuatu yang ingin dilakukan, menahan emosi, menahan dari hawa nafsu. Kualitas diri seseorang akan terbentuk dari seberapa kuatnya menahan sabar. Kesabaran dapat menghapuskan dosa. Seperti hadist yang diriwayatkan Bukhari Muslim yang berbunyi:

عن أبي سعيد وأبي هريرة رضي الله عنهما مرفوعاً: «ما يُصيب المسلم من نصب، ولا وصب، ولا هم، ولا حزن، ولا أذى، ولا غم، حتى الشوكة يُشاكها إلا كفر الله بها من خطاياها.»

[صحيح] - [متفق عليه]

Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah SAW bersabda: “tidaklah seorang muslim mendapatkan kelelahan, sakit, kecemasan, kesedihan, marabahaya dan juga kesusahan, hingga duri yang menusuknya, melainkan Allah akan menghapuskan dosa-dosanya dengan hal tersebut”. (H.R Bukhari dan Muslim).⁵⁶

Orang yang bersabar diibaratkan seperti menanam pohon, dimana kita harus merawat, menyirani dan memupuknya agar menjadi pohon yang besar dan dapat menghasilkan buah. Begitupun dengan orang yang bersabar, ia akan mendapatkan buah dari kesabarannya, seperti, kenikmatan yang tidak ada habisnya, dll.

c) Relevansi Pesan Syariah

Relevansi pesan Syariah yang lebih dititikberatkan dalam makna dari lirik lagu sandaran hati dan sebelum cahaya yaitu, hubungan antara pencipta dengan makhluknya. Seperti, melaksanakan sholat tepat waktu, mengingat Allah dengan berdzikir, dll. Dari kedua lirik lagu sandaran hati dan sebelum cahaya makna yang paling ditonjolkan dalam lagu tersebut yaitu hubungan manusia dengan tuhan. Seperti lirik “teringat ku

⁵⁶ Pracoyo Wiryoutomo, *Hikmah Sabar*, (Jakarta: QultumMedia, 2009), 5.

teringat, pada janjimu kuterikat” yang disamakan dengan mendirikan sholat dan berdzikir, ingat kepada Allah dan bergegaslah melaksanakan kewajibannya, dan janji yang terikat diibaratkan seperti orang yang mualaf. Adapun balasan Allah untuk hambanya yang patuh dan ta’at akan perintahnya yaitu memudahkan segala urusan dan mendapat pahala atas perbuatannya.

